

**ANALISIS NILAI TAMBAH PADA AGROINDUSTRI KIPANG BERAS
KETAN PUTIH DI NAGARI MUARO KECAMATAN SIJUNJUNG
KABUPATEN SIJUNJUNG PROVINSI SUMATERA BARAT
(STUDI KASUS: UMKM KIPANG BERAS KETAN RIA)**

SKRIPSI

Oleh:



**SYAHALDA APRILLIANA
NIM. 2110221025**

Pembimbing:

1. Cipta Budiman, S.Si., M.M.
2. Dr. Muhammad Hendri, S.P., M.M

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS NILAI TAMBAH PADA AGROINDUSTRI KIPANG BERAS KETAN DI NAGARI MUARO KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG PROVINSI SUMATERA BARAT (STUDI KASUS: UMKM KIPANG BERAS KETAN RIA)

Syahalda Aprilliana, Cipta Budiman, Muhammad Hendri

Abstrak

Agroindustri kipang beras ketan putih di UMKM Kipang Beras Ketan Ria, Nagari Muaro, Kecamatan Sijunjung, merupakan salah satu bentuk pengolahan beras ketan putih yang berpotensi meningkatkan nilai ekonomi produk. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pengumpulan data primer dan sekunder serta analisis nilai tambah metode Hayami untuk mencapai dua tujuan utama, yaitu (1) mendeskripsikan proses pengolahan beras ketan putih menjadi kipang dan (2) menganalisis besaran nilai tambah yang dihasilkan. Proses produksi dilakukan empat kali per bulan, dengan penggunaan 26,21 kg bahan baku beras ketan putih yang menghasilkan 42,60 kg kipang dengan faktor konversi sebesar 1,63. Tahapan produksi meliputi perendaman, pengukusan, pengeringan alami, penggorengan, pencampuran larutan gula merah, pencetakan, dan pengemasan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tambah yang diperoleh sebesar Rp38.187,43 per kg bahan baku dengan rasio nilai tambah 46,99 persen yang tergolong kategori tinggi. Keuntungan bersih yang diperoleh sebesar Rp38.090,91 per kg bahan baku dengan tingkat profitabilitas 46,88 persen terhadap nilai output. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agroindustri kipang beras ketan putih mampu meningkatkan nilai ekonomi bahan baku secara signifikan. Untuk meningkatkan daya saing usaha, disarankan penerapan teknologi pengeringan mekanis, optimalisasi tenaga kerja, dan pengembangan kemasan produk.

Kata Kunci: agroindustri, nilai tambah, metode hayami, beras ketan putih, kipang

**ANALYSIS OF VALUE ADDED IN THE WHITE GLUTINOUS
RICE KIPANG AGROINDUSTRY IN MUARO VILLAGE,
SIJUNJUNG DISTRICT, SIJUNJUNG REGENCY,
WEST SUMATRA PROVINCE
(A CASE STUDY OF KIPANG BERAS KETAN RIA)**

Syahalda Aprilliana, Cipta Budiman, Muhammad Hendri

Abstract

The white glutinous rice kipang agroindustry at UMKM Kipang Beras Ketan Ria, Nagari Muaro, Sijunjung District, is a form of white glutinous rice processing that has the potential to increase the economic value of the product. This research uses a case study method with primary and secondary data collection, as well as the Hayami method for added value analysis to achieve two main objectives: (1) to describe the process of converting white glutinous rice into kipang and (2) to analyze the amount of added value generated. The production process is conducted four times per month, using 26.21 kg of white glutinous rice raw material to produce 42.60 kg of kipang with a conversion factor of 1.63. The production stages include soaking, steaming, natural drying, frying, mixing with brown sugar solution, molding, and packaging. The results of the analysis show that the added value obtained is IDR 38,187.43 per kg of raw material, with an added value ratio of 46.99 percent, which is classified as a high category. The net profit obtained is IDR 38,090.91 per kg of raw material, with a profitability level of 46.88 percent relative to the output value. The results of this study indicate that the white glutinous rice kipang agroindustry is capable of significantly increasing the economic value of the raw material. To improve business competitiveness, it is recommended to implement mechanical drying technology, optimize labor, and develop product packaging..

Keywords: agroindustry, added value, hayami method, white glutinous rice, kipang